

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang akan digunakan adalah *Quasy Experimental group pra-post test design*. Desain ini menggunakan dua kelompok yang terdiri dari kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok pembanding. Dengan rancangan penelitian *non equivalent control group* desain dimana kelompok kontrol dan kelompok pembanding tidak dipilih secara random.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan kelas 2 SDN Kota Lama 4 Kedung Kandang dengan jumlah 41 dan 37 siswa, dan total populasi berjumlah 78 siswa.

##### 4.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah total sampel yaitu jumlah siswa kelas 1 (50%) dan kelas 2 (50%).

#### 4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kota Lama 4 pada tanggal 16 November 2013 dan tanggal 20 Desember 2013.

#### 4.4 Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan berupa:

1. Cermin
2. Pensil warna
3. Buku kegiatan menyikat gigi
4. Kertas bergambar gigi
5. *Pre-test* dan *post-test* (kuesioner)

#### 4.5 Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (variabel *independent*) dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan alat bantu cermin.
- b. Variabel terikat (variabel *dependent*) dalam penelitian ini adalah perubahan perilaku kebersihan mulut anak kelas 1 dan 2 SDN Kota Lama 4 Kecamatan Kedung Kandang.

#### 4.6 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Pengukuran	Skala Data
1.	Independen : Penyuluhan dengan alat bantu cermin	<p>- Informasi yang diberikan kepada responden mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, frekuensi menyikat gigi dan cara menyikat gigi yang benar.</p> <p>- Penyuluhan dibantu dengan menggunakan cermin, pensil warna dan kertas bergambar gigi yang merupakan alat bantu pendukung. Warna yang digunakan dalam mewarnai adalah warna hitam untuk adanya karies atau lubang, warna kuning untuk kalkulus dan warna hijau untuk sisa makanan.</p>	<p>Kuesioner (<i>pre</i> dan <i>post test</i>) dan hasil gambar sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan.</p>	<p>Pemberian skor menurut rumus (Arikunto,2001):</p> $N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$ <p>Keterangan: N= nilai didapat Sp= jumlah skor didapat Sm= jumlah skor maksimal</p> <p>Nilai yang diberikan: Benar= 1 Salah= 0</p> <p>Hasil yang diperoleh dikelompokkan menjadi 3 yaitu: a.76% – 100%= baik b.56% - 75%= sedang c.≤55%= rendah</p> <p>contohnya:</p>	Ordinal

			<p>Hasil posttest anak A benar 7 dari 10 soal maka nilai yang didapat adalah :</p> $N = \frac{7}{10} \times 100\%$ $= 70\%$ <p>Maka anak A dikelompokkan dalam nilai sedang</p> <p>Penilaian hasil gambar gigi:          Bagus = skor 1          Jelek = skor 0</p> <p>Keterangan:          Jumlah gigi yang di nilai sebanyak 22 gigi. Hasil yang diperoleh dikelompokkan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagus jika gigi yang diwarnai (hitam, kuning, dan hijau) tidak melebihi 10 gigi.</li> <li>- Jelek jika gigi yang diwarnai</li> </ul>
--	--	--	---

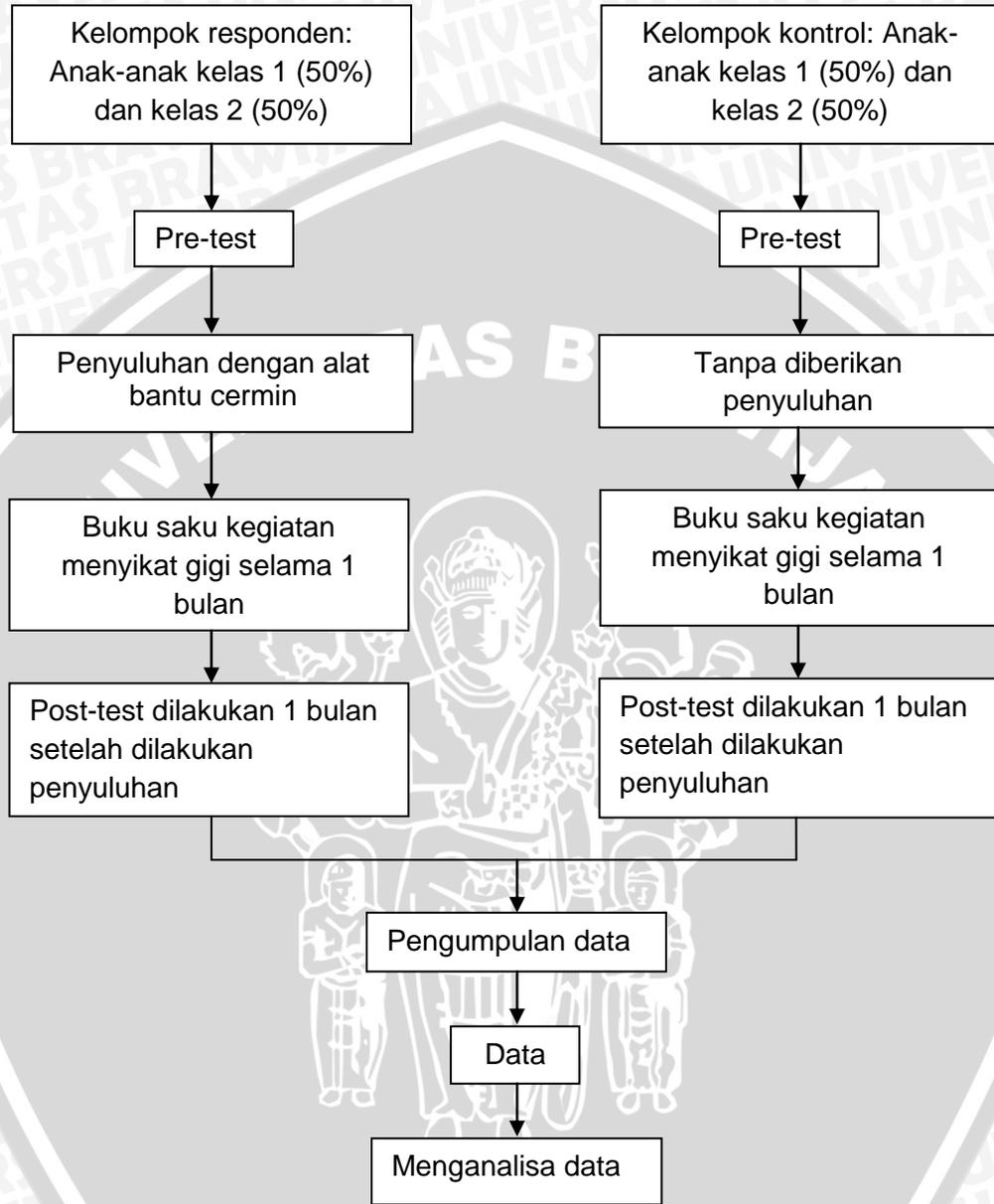


				(hitam,kuning, dan hijau) melebihi 10 gigi.	
2.	Dependen : Perilaku kebersihan mulut anak kelas 1 dan 2	Merupakan sikap dan tindakan anak terhadap kebersihan gigi dan mulut	Buku kegiatan menyikat gigi selama 1 bulan.	Penilaian hasil buku: - perilaku menyikat gigi jelek = skor 0 - perilaku menyikat gigi baik = skor 1 - perilaku menyikat gigi sangat baik = 2  Keterangan: Jumlah kolom pada buku kegiatan menyikat gigi selama 1 bulan sebanyak 56 kolom. Penilaian dihitung dari setiap kolom yang terisi dan hasil nilai dikelompokan menjadi: - sangat baik = kolom yang terisi > 40.	Ordinal





### 4.7 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

## **4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

### **4.8.1 Uji Validitas**

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 1995).

Uji validitas adalah suatu cara pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, yang bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian sehingga data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan dari diadakannya suatu pengukuran tersebut (Sugiono, 2006).

Uji validitas dilakukan pada tanggal 11 November 2013 pada siswa-siswi kelas 1 dan 2 SDN Kedung Kandang II. Kuesioner berjumlah 10 pertanyaan dibagikan pada kelas 1 dan kelas 2 dengan total 90 orang siswa. Dari hasil uji validitas bahwa didapatkan setiap pertanyaan valid.

### **4.8.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran dilakukan secara berulang (Sugiono, 2006).

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dapat dipercaya atau dipertanggung jawabkan, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama (Husaini, 2003).

Dari hasil uji reliabilitas maka didapatkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah reliability.

## 4.9 Analisa Data

### 4.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengukuran data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, untuk mengetahui apakah sebaran data mempunyai sebaran normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov atau Shapiro Wilk. Uji Kolmogorov-Smirnov dipergunakan untuk sampel besar, sedangkan Shapiro Wilk untuk sampel yang sedikit. Dari hasil uji normalitas didapatkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari  $\alpha = 0,05$  ( $p > 0,05$ ). Sehingga dari uji normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

### 4.9.2 Uji Wilcoxon

Skala data yang digunakan adalah ordinal dan ordinal sehingga dalam menganalisis data menggunakan uji non parametrik. Uji wilcoxon merupakan alternatif bagi uji T. Uji wilcoxon merupakan uji non-parametrik yang akan digunakan.

### 4.9.3 Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya hubungan dari dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman, dikarenakan korelasi spearman merupakan pengukuran non parametrik. Data yang digunakan untuk korelasi spearman harus berskala ordinal.